

BAHASA INGGRIS DAN MAHASISWA: TANTANGAN SEDARI

DINI

Akviani fauziah hasanah¹,Rahma khoerunnisa²

Universitas Djuanda

Email; 1akvilatuconsina@gmail.com,2rahmakhoerunnisa@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah bahasa yang penting, bahasa asing ini bahkan di pelajari sejak kita sekolah dasar dan penting untuk di pelajari oleh mahasiswa di seluruh dunia. Namun, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris sejak sekolah dasar. Artikel ini akan membahas masalah-masalah yang di hadapi oleh mahasiswa dalam mempelajari bahasa Inggris sejak sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar di Indonesia mengalami banyak masalah. Beberapa masalah atau kesulitan yang di hadapi oleh mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris di sekolah dasar sulit memahami kosa kata dan memahami terhadap struktur bahasa Inggris. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan solusi yang tepat dan efektif. Para pengajar bahasa Inggris dapat mencari cara untuk meningkatkan minat belajar siswa, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memberikan pengalaman yang lebih baik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, siswa juga perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengolah bahan belajar dan berprestasi.

kata Kunci : Bahasa Inggris, mahasiswa, tantangan, sekolah dasar,

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa yang kita sudah pelajari sejak sekolah dasar maupun taman kanak-kanak, akan tetapi masih banyak mahasiswa yang merasa kesulitan memahami pembelajaran Bahasa Inggris ini sehingga saya merasa penasaran untuk mengetahui alasan masih banyak mahasiswa yang masih mendapatkan kesulitan memahami pada mata kuliah Bahasa Inggris. Meskipun mereka sudah mengenal dan belajar bahasa Inggris sejak mereka di TK (Taman Kanak-kanak) dan SD (Sekolah Dasar) (Tambunsaribu & Galingging, 2021). Pembelajaran Bahasa Inggris (SD) di sekolah dasar dilaksanakan berdasarkan kurikulum 1994, dan dimungkinkan untuk

menyusun paket pembelajaran yang memperhatikan karakteristik lingkungan, adat istiadat, seni, bahasa, dan aspek budaya lainnya yang dianggap perlu oleh masyarakat.(Sya & Helmanto, 2020).

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasa yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Setiap individu melewati proses yang teratur untuk memperoleh keterampilan ini.

Kuasai mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang perlu dipelajari dan dikembangkan anak di sekolah adalah membaca. Membaca memungkinkan siswa untuk memperluas kosa kata mereka. Namun masih banyak siswa yang kurang tertarik membaca, khususnya bahasa Inggris. Banyak peneliti menjelaskan bagaimana pengalaman belajar yang bermakna secara signifikan mempengaruhi keberhasilan akademik dan kompetensi komunikatif. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh saya pada mahasiswa universitas djuanda pada awal semester, ada indikasi kualitas penguasaan Bahasa Inggris mahasiswa amat rendah. Padahal, mereka telah mempelajari Bahasa Inggris selama enam semester di sekolah menengah. Berdasarkan fenomena inilah penulis menganalisis kesulitan belajar Bahasa Inggris mahasiswa, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai basis peningkatan mutu belajar(Abdian et al., 2023). Agar supaya peserta didik bisa memahami materi yang diajarkan, serta membuat pembelajaran bahasa Inggris didalam kelas menjadi menarik, menyenangkan, dan peserta didik akan betah berada didalam kelas, serta membuat peserta didik juga memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar (Maili & Hestningsih, 2017).

Selain itu penguasaan materi dan praktek harus diberikan dengan porsi yang seimbang Penelitian ini bertujuan untuk untuk menjelaskan kendala-kendala yang terjadi dalam belajar bahasa Inggris (Susanthi, 2020). Dalam menghadapi kesulitan belajar bahasa inggris kita butuh strategi . Strategi pembelajaran dikategorikan menjadi tiga jenis: interaksi kognitif, emosional, dan sosiokultural.

Strategi kognitif adalah strategi yang memfasilitasi pembentukan organisasi mental bahasa dan budaya.

Strategi ini dapat disebut sebagai “pekerja konstruksi”, yang membangun kerangka mental internal menjadi struktur otomatis yang dikembangkan dan terintegrasi.

Di sisi lain, strategi yang berfokus pada “membangun” atau mengelola strategi kognitif manajer, seperti perencanaan, pencarian sumber daya, koordinasi, pengorganisasian, pemantauan, dan evaluasi konstruksi pengetahuan bahasa, disebut metakognisi. Strategi emosional berhubungan dengan masalah emosi, keyakinan, sikap, dan motivasi. Strategi sociocultural-interaktif merupakan strategi belajar yang melibatkan keterlibatan orang lain secara aktif. Keterlibatan orang lain terjadi dalam suatu peristiwa komunikasi pada adalah pada konteks sosial tertentu (Tahrún, 2021). Dalam arti sempit, proses pembelajaran adalah proses pendidikan dalam lingkungan persekolahan, sehingga arti proses Suatu proses pembelajaran memerlukan diverifikasi metode pengajaran agar tes tersebut mencerminkan tingkat prestasi siswa yang sebenarnya (Sudjani & Khusnul, 2021).

Guru dan pendidik dapat menggabungkan teknologi untuk mengembangkan, membina, dan memelihara hubungan profesional (Sya et al., 2022). Tujuan penulisan artikel ini untuk mengetahui masalah apa sehingga mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami pembelajaran bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Didalam penelitian penulisan artikel ini menggunakan penelitian kualitatif.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah: Penulis akan diwawancarai. Metode pengumpulan data melalui wawancara. Penulis mengajukan sejumlah pertanyaan, yang dijawab oleh mahasiswa semester pertama dalam sebuah wawancara. Tentukan subyek penelitian, yaitu mahasiswa yang pernah mengalami masalah dalam pembelajaran bahasa Inggris sejak sekolah dasar.

Lakukan wawancara dengan subyek penelitian secara langsung atau melalui media chatting atau video call. Rekam hasil wawancara dan catat jawaban subyek penelitian secara rinci. Analisis hasil wawancara dan buat kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Gunakan hasil penelitian untuk memberikan rekomendasi kepada guru

dan sekolah dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris sejak sekolah dasar. Buat daftar pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian, seperti:

NO.	PERTANYAAN
1.	Apakah kamu suka dengan pembelajaran Bahasa Inggris ?
2.	Apakah ada kesulitan selama kamu belajar Bahasa Inggris ?
3.	Bagaimana cara kamu mengatasi kesulitan belajar Bahasa Inggris ?
4.	Faktor apa yang menentukan keberhasilan belajar Bahasa Inggris ?
5.	Menurutmu kemampuan belajar bahasa inggris kamu sudah sampai mana?
6.	Sampai mana kamu memahami kosa kata bahasa Inggris ?
7.	Apa saja faktor yang menyebabkan siswa kesulitan memahami bahasa Inggris yang dipelajari sebelumnya?
8.	Saat belajar bahasa Inggris, mata pelajaran apa yang paling sulit bagi siswa dalam proses belajar bahasa Inggris?
9.	Seberapa penting bahasa inggris untuk siswa/mahasiswa?
10.	Bagaimana cara kamu menghadapi kesulitan belajar Bahasa Inggris dari sd sampai sekarang?

Metode survei wawancara memungkinkan kita mengetahui secara detail informasi permasalahan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris mulai dari sekolah dasar hingga seterusnya. Oleh karena itu, guru dan sekolah dapat mengambil tindakan yang tepat untuk membantu siswa mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil yang saya lakukan dalam metode penelitian melalui wawancara terdapat bahwa rata-rata murid sulit dalam belajar *grammar, vocab, listening, speaking, reading dan writing*.

Pengaruh guru/pelatih terhadap kemampuan belajar bahasa Inggris.

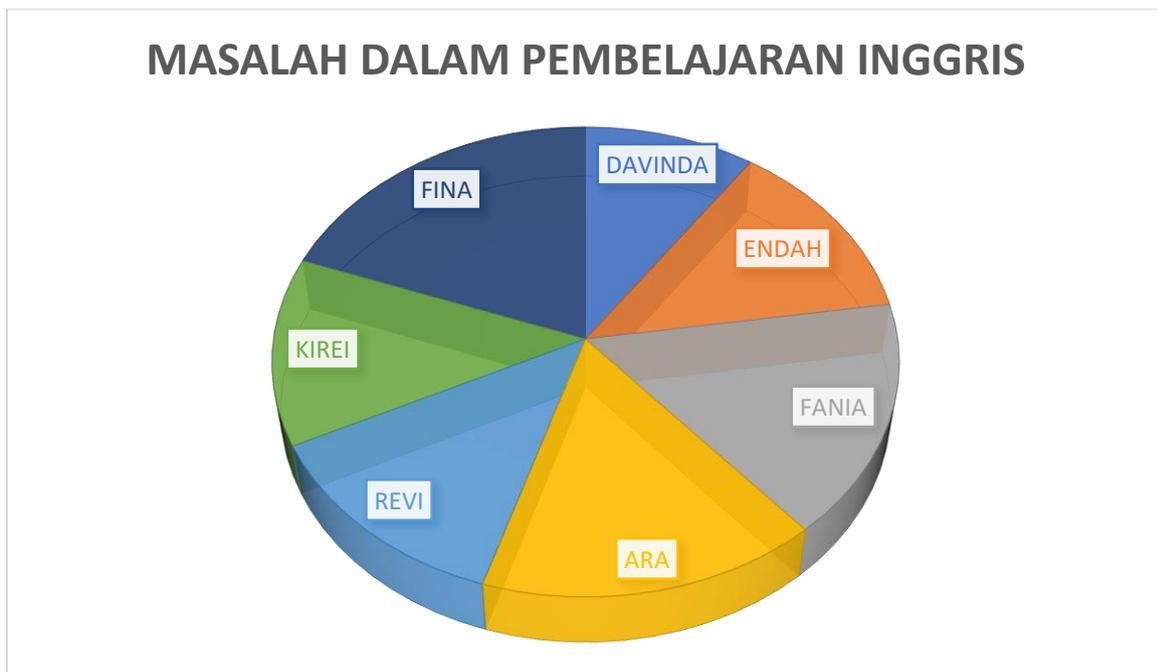
Dari seluruh permasalahan yang mereka kemukakan selama wawancara, penulis mengelompokkan permasalahan yang dihadapi oleh guru/pelatih sebagai berikut:

1. Guru membuat siswa tidak nyaman
2. Gaya guru tidak interaktif atau pasif (mengajar buruk/guru pasif)
- 3.(Tidak kompeten/tidak memenuhi syarat) Guru tidak pandai bahasa Inggris Saya bukan ahli pembelajaran.

Para mahasiswa ternyata masing –masing punya cara punya solusi untuk menhadapi masalah dalam pemebelajaran Bahasa inggris yaitu dengan mendengar musik,menonton film,latihan soal,membaca buku/kamus dan lain –lain.

NAMA	MASALAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS	CARA MENGATASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
Davinda(administrasi publik)	<i>Grammar , Vocab dan listening</i>	Membaca dan memahami maupun dari buku,lagu dan melatih berbicara bahasa inggris
Endah (manajemen –A)	<i>Grammar ,vocab,listening dan speaking</i>	Mengatasi dengan cara metode belajar yang menyenangkan seperti lewat musik dan fil barat
Fania (tekpang)	<i>Grammar,vocab,listening,reading dan speaking</i>	Dengan bersungguh sungguh belajar dan memahami
Ara (Pgsd –B)	<i>Grammar,vocab,listening,reading dan speaking</i>	Belajar,bertanya dan latihan soal

Revi (pgsd – B)	<i>Grammar , listening,vocab dan speaking</i>	Selalu mempersiapkan kamus dan mendengarkan lagu
Kirei (hukum)	<i>Grammar ,vocab,listening dan speaking</i>	Menonton film barat, mendengar lagu , membaca lalu memahami
Fina (pgsd –B)	<i>Grammar,vocab,listening,reading speaking,writing</i>	Mebaca buku inggris ketika waktu senggang dan mendengarkan lagu



Kesulitan belajar adalah keadaan dimana keterampilan dan prestasi yang diperoleh siswa tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kesulitan-kesulitan tersebut dapat mengakibatkan hasil belajar kurang optimal (Tambunsaribu & Galingging, 2021). Berdasarkan hasil observasi awal, survei, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di bidang ini, siswa sedang belajar bahasa Inggris melalui

teknik menyanyi di REC-BHA Course Institute di distrik desa Nishiwaru, jelas bahwa Anda telah memperoleh pemahaman tentang konten tegang. Pamekasan, Kecamatan Waru. Format untuk memahami tenses adalah: Kamu dapat membuat kalimat sederhana dengan menggunakan tiga tenses. Pemahaman siswa dapat ditentukan oleh:

- 1) Anda dapat menggunakan tenses tergantung waktunya.
- 2) Mampu dengan benar mengubah kalimat dari afirmatif ke negatif, negatif ke afirmatif, dan interogatif.
- 3) Anda dapat menentukan secara akurat bentuk semua verba mulai dari verb 1, verb 2, dan verb 3 sesuai rumus yang Anda gunakan dan memasukkannya ke dalam rumus tense (Ikbar, 2017).

Metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif, memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk melatih berbicara dan mendengarkan bahasa Inggris, serta menawarkan sumber daya dan dukungan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, orang tua dapat mendorong anak mereka untuk berlatih bahasa Inggris di luar sekolah, seperti dengan menonton acara TV atau film berbahasa Inggris, membaca buku berbahasa Inggris, atau menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa. Suatu proses pembelajaran memerlukan diverifikasi metode pengajaran agar tes tersebut mencerminkan tingkat prestasi siswa yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi para guru khususnya guru bahasa Inggris di seluruh Indonesia untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya pada topik lain.

Penulis juga meyakini bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi para peneliti psikologi untuk lebih memahami faktor psikologis yang melatarbelakangi siswa yang kesulitan memahami bahasa Inggris meskipun telah mempelajari bahasa Inggris selama puluhan tahun, saya berharap demikian.

Penelitian ini juga sangat membantu para guru untuk melakukan refleksi diri sehingga kita bisa menjadi penyemangat dan guru yang benar-benar ingin mengembangkan dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa kita.

Ketidakmampuan belajar merupakan suatu hambatan yang ditemui siswa dalam proses belajar sehingga menghambat siswa untuk belajar secara maksimal.

Dalam hal ini kesulitan belajar berdampak negatif terhadap hasil belajar.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk menghasilkan gambaran yang dapat diandalkan tentang temuan penelitian.

Pembahasan ini juga akan membahas kesesuaian antara data penelitian dan teori. Mahasiswa menghadapi banyak masalah dalam pembelajaran bahasa Inggris sejak sekolah dasar. Kita sebagai mahasiswa harus tekun belajar apalagi mempelajari bahasa asing bisa membantu kita untuk berkomunikasi diluar negeri .

REFERENSI

Gunawan Tambunsaribu, & Yusniaty Galingging. (2021). Masalah Yang Dihadapi

Pelajar Bahasa Inggris Dalam Memahami Pelajaran Bahasa Inggris. *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 8(1), 30–41.

<https://doi.org/10.33541/dia.v8i1.3110>

Ikbar, A. N. (2017). Peran Tutor Melalui Metode Bernyanyi dalam Memudahkan

Pemahaman Grammar Bahasa Inggris Peserta Didik Level Elementary di Lembaga Kursus REC-BHA Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan. *E-Jurnal UNESA*, 1(1), 0–207.

Maili, S. N., & Hestiniingsih, W. (2017). Masalah-Masalah Pembelajaran Bahasa

Inggris Pada Sekolah Dasar. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 11(1), 54–62.

<https://doi.org/10.26877/mpp.v11i1.2607>

Sya,M.F.,Sudjani, D. H., & Khusnul, Z. (2021). *INDONESIAN LEARNING :*

TOWARDS THE ACADEMIC ACHIEVEMENT OF COMMUNICATIVE

COMPETENCE. 3(3), 183–189. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v3i3.152>

Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70.

<https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>

Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Tahrin, T. (2021). Strategi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid 19. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 13(2), 1–9.

<https://doi.org/10.30599/jti.v13i2.993>